

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Kota Madiun pada April 2024 mengalami inflasi year on year (yoy) sebesar 2,97 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,22. Dari 11 kota penghitung inflasi di Jawa Timur inflasi yoy Madiun merupakan inflasi yoy terendah ke dua. Sementara itu inflasi yoy tertinggi terjadi di Sumenep sebesar 4,87 persen dengan IHK 109,72, sedangkan inflasi yoy terendah terjadi di Jember sebesar 2,73 persen dengan IHK 106,68. Inflasi yoy di Kota Madiun dipicu karena adanya kenaikan harga dibandingkan April tahun lalu pada beberapa kelompok pengeluaran. Kelompok makanan, minuman, dan tembakau mengalami inflasi yoy sebesar 7,98 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,97 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,81 persen; kelompok transportasi sebesar 2,22 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,39 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,48 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,56 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 2,32 persen. Sedangkan kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan atau deflasi dibandingkan April tahun lalu, yaitu kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan adalah satu-satunya sebesar -0,43 persen, kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar -0,18 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar -0,73 persen;.

Kota Madiun pada inflasi year on year (y-on-y) Kota Madiun sebesar 2,41 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 105,79. Dari 11 kota penghitung inflasi di Jawa Timur inflasi yoy Madiun merupakan inflasi yoy terendah. Sementara itu inflasi yoy tertinggi terjadi di Kabupaten Bojonegoro sebesar 3,44 persen dengan IHK 108,18. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya beberapa indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 5,89 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,09 persen, kelompok kesehatan sebesar 1,29 persen; kelompok transportasi sebesar 1,57 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,32 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,48 persen, kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,68 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 2,72 persen. Sementara terdapat tiga kelompok yang mengalami penurunan indeks, yaitu: kelompok perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,17 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,08 persen; dan kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,14 persen

Kota Madiun pada Juni 2024 mengalami inflasi year on year (y-on-y) Kota Madiun sebesar 1,85 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 105,28. Dari 11 kabupaten/kota penghitung inflasi di Jawa Timur seluruhnya mengalami inflasi yoy, tertinggi terjadi di Sumenep sebesar 3,24 persen dengan IHK sebesar 108,48. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya beberapa indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 3,79 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,79 persen, kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,10 persen, kelompok kesehatan sebesar 0,53 persen; kelompok transportasi sebesar 2,05 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,32 persen; kelompok

pendidikan sebesar 1,57 persen, kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,57 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 2,49 persen. Sementara terdapat dua kelompok yang mengalami penurunan indeks, yaitu: kelompok perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,17 persen dan kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,14 persen.

## 2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Beberapa permasalahan yang perlu menjadi perhatian dan dapat mempengaruhi inflasi di Kota Madiun khususnya di Triwulan II 2024 adalah sebagai berikut :

1. Ketergantungan pada Kelompok Makanan karena Inflasi didominasi oleh kelompok makanan, minuman, dan tembakau, menunjukkan kerentanan terhadap fluktuasi harga komoditas pangan.
2. Fluktuasi Harga Komoditas Pokok pada Beberapa komoditas pokok seperti beras, daging ayam ras, dan bawang merah mengalami fluktuasi harga yang signifikan.
3. Tekanan Harga pada Sektor transportasi, penyediaan makanan dan minuman/restoran, serta perawatan pribadi dan jasa lainnya.
4. Deflasi terjadi secara m-to-m pada Mei dan Juni 2024 dengan komoditas yang sama-sama memberikan andil/sumbangan deflasi antara lain Beras, tomat, daging ayam ras, kelapa, ikan nila, brokoli, labu siam/jipang, semangka, sawi hijau.

Namun demikian, tekanan inflasi diperkirakan akan sedikit tertahan oleh faktor penurunan harga angkutan antar kota dan kereta api mengingat sudah puncak arus balik pada bulan april.

## 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di Kota Madiun dilaksanakan secara sistematis dan dinamis dengan memperhatikan perkembangan berbagai kondisi dan indikator terkini di lapangan. Sepanjang Triwulan II Tahun 2024, Pemerintah Kota Madiun mengeluarkan beberapa kebijakan pengendalian inflasi untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Berbagai forum koordinasi pengendalian inflasi daerah yang dilakukan pada bulan April - Juni 2024 menekankan pada pentingnya upaya untuk mengatasi gejolak harga komoditas volatile foods serta memastikan ketersediaan dan kecukupan pasokan guna menjaga daya beli masyarakat.

Beberapa upaya pengendalian inflasi pada April - Juni 2024 antara lain :

1. Penyelenggaraan HLM TPID Kota Madiun pada tanggal 6 Juni 2024 dalam rangka program pemulihan ekonomi.
2. Koordinasi antar anggota TPID untuk menjaga kelancaran pasokan dan ketersediaan pangan selama pandemi.
3. Dari hasil evaluasi dan review tingkat inflasi Kota Madiun bulan Juni 2024 di angka -0,48% inflasi Bulanan, 0,62% inflasi kalender, dan 1,85% inflasi YoY.
4. Kota Madiun menjadi salah satu Wilayah Jawa Timur yang berada pada inflasi YoY dibawah Nasional.

Untuk tetap menjaga stabilitas inflasi di Kota Madiun maka dalam hasil rapat tersebut disampaikan perlu adanya strategi sebagai berikut :

1. TPID Kota Madiun melakukan koordinasi dan sinkronisasi ketersediaan barang kebutuhan pokok dengan melakukan pencatatan harga harian setiap harinya
2. TPID Kota Madiun melakukan pemantauan harga dan stok bapokting dengan tim satgas pangan secara berkala.
3. TPID Kota Madiun melakukan Operasi Pasar dan Gerakan Pangan Murah dalam rangka stabilisasi harga kebutuhan pokok yang berkolaborasi dengan BUMN, BUMD, UMKM, dan ritel modern.
4. Menjaga ketersediaan pasokan sayuran organik melalui pemanfaatan lahan tidur P2L.
5. Merealisasikan bantuan pupuk kepada petani dan bantuan sosial kepada lansia dan disabilitas.
6. Menyediakan angkutan sekolah gratis setiap harinya yang bekerjasama dengan stakeholder.
7. Menjaga ketertiban dan kenyamanan di wilayah Kota Madiun agar tidak terjadi konflik sosial di masyarakat akibat inflasi.

#### 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Berbagai program dan kebijakan Pemerintah Kota Madiun dalam mendukung TPID yang dilaksanakan selama Triwulan II Tahun 2024 merupakan kebijakan yang sangat efektif dalam upaya pengendalian inflasi yang berasal dari kelompok pangan dan non pangan. Dampak dari kebijakan dan upaya-upaya tersebut telah menjaga inflasi Kota Madiun tetap stabil dan terkendali. Beberapa evaluasi selama Triwulan II Tahun 2024 tersebut adalah sebagai berikut :

1. Dari hasil evaluasi dan review tingkat inflasi Kota Madiun pada Triwulan II masih stabil dibandingkan dengan inflasi Provinsi dan Nasional.
2. Program SEHATI berdampak pada pengendalian di Kota Madiun. TPID Kota Madiun bisa memberikan subsidi harga dan angkutan kepada komoditas yang mengalami kenaikan harga atau bergejolak.
3. Kolaborasi bersama dengan stakeholder dalam penyediaan barang kebutuhan pokok di titik-titik WARTEK Kota Madiun berjalan dengan baik sehingga inflasi stabil.
4. Pemanfaatan P2L di setiap Kelurahan memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar.
5. Bantuan angkutan sekolah gratis terbukti mampu membantu menjaga angka inflasi stabil.
6. Pemberian bantuan sosial kepada kelompok masyarakat disabilitas dan lansia juga cukup efektif membantu.

#### 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dampak dari kebijakan dan upaya yang dilakukan oleh pemerintah Kota Madiun dan TPID selama Triwulan II 2024 sudah sangat efektif dalam menjaga inflasi di Kota Madiun agar tetap stabil dan terkendali, dalam upaya pengendalian inflasi di Kota Madiun kedepan, TPID Kota Madiun merekomendasikan beberapa hal dalam perumusan kebijakan pengendalian inflasi,

diantaranya :

1. Menjalin kemitraan dengan swasta, lembaga keuangan, organisasi internasional, perguruan tinggi. Fokus pengembangan potensi lokal, promosi UMKM (festival, event, pasar nasional/internasional).
2. Membangun platform digital pusat data kebutuhan pokok (stok, harga, produksi, rantai pasok). Integrasikan pencatatan harga harian untuk analisis cepat dan kebijakan berbasis data.
3. Perkuat pemantauan harga & stok bapokting di seluruh rantai pasok oleh Satgas Pangan. Identifikasi & atasi hambatan distribusi untuk efisiensi.
4. Inisiasi Gerakan Stabilisasi Harga jangka panjang (tidak hanya Operasi Pasar). Edukasi konsumen tentang konsumsi bijak, diversifikasi pangan, produk lokal. Kolaborasi dengan berbagai pihak untuk keberlanjutan program.
5. Perluas P2L jadi gerakan pertanian perkotaan (lahan pekarangan & lahan kosong). Tingkatkan pelatihan, kualitas, dan pemasaran sayuran organik lokal.
6. Evaluasi efektivitas bantuan pupuk & bansos. Optimalisasi mekanisme dan jangkauan agar lebih tepat sasaran dan efektif.
7. Terus jaga keamanan, ketertiban, kenyamanan Kota Madiun untuk tarik investasi dan dukung pertumbuhan usaha. Perkuat dialog dengan komunitas bisnis dan masyarakat